

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat, maka kebutuhan makanan dan minuman semakin meningkat pula. Hal inilah yang mendorong tumbuh pesatnya industri yang bergerak dalam bidang tersebut, baik sebagai produsen maupun sebagai distributor. Persaingan dengan perusahaan sejenis pun semakin tajam. Untuk itu tiap perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan produk tepat pada saat dibutuhkan konsumen dengan biaya yang minimum. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki metode pengendalian persediaan yang tepat. Hal inilah yang dialami pula oleh PD.WK tempat penulis melakukan penelitian.

PD. WK adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha distribusi produk makanan dan minuman. Perusahaan berlokasi di kota Cimahi, Jawa Barat. Produk makanan dan minuman tersebut diantaranya berupa makanan ringan, coklat, mie, kacang, agar-agar, jeli, wafer, minuman berbentuk serbuk dan cair dalam kemasan. Perusahaan memperoleh produk-produknya dari *supplier* yang berada di kota Cimahi dan Bandung. Terdapat 15 *supplier*, *supplier* tersebut merupakan distributor cabang dari beberapa pabrik makanan dan minuman yang berada di luar kota Cimahi, serta perusahaan dagang lainnya yang memiliki cakupan skala dagang yang lebih besar daripada perusahaan. Produk-produk yang dimiliki perusahaan dipasarkan dan didistribusikan ke seluruh wilayah kota Cimahi, baik ke usaha dagang lainnya sampai dengan ke pedagang eceran (*retailer*).

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah sering terjadinya kekurangan persediaan barang (*stock out*) serta sering juga terjadinya kelebihan persediaan barang (*over stock*). Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan agar dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan persediaannya menjadi lebih baik lagi. Dimana dengan

dilakukannya pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen sehingga kepuasan konsumen meningkat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan kekurangan maupun kelebihan persediaan menyebabkan kerugian. Jika perusahaan mengalami kekurangan persediaan maka timbul biaya *lost sales*, serta dapat membuat pelanggan beralih ke *supplier* lain. Apabila terjadi kelebihan persediaan, maka akan timbul biaya simpan. Oleh karena itu persediaan yang ada harus dapat dikendalikan dengan baik, sehingga biaya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan dapat diminimalisasi. Berdasarkan wawancara dengan pemilik perusahaan, kekurangan persediaan yang terjadi bukan karena keterlambatan dari *supplier*, tetapi akibat metode pengendalian persediaan yang belum tepat. Metode pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini adalah perusahaan melakukan pemesanan barang secara rutin yang dilakukan satu minggu sekali dengan jumlah pemesanan ditentukan berdasarkan tingkat maksimum persediaan dikurangi dengan jumlah persediaan yang tersedia saat dilakukannya pemesanan.

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah di atas, maka penulis ingin membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan mengusulkan sistem pengendalian persediaan yang lebih baik lagi dari yang telah ada, agar dapat memenuhi permintaan dari konsumen dan meminimasi biaya-biaya yang ditimbulkan akibat kekurangan dan kelebihan persediaan barang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dari penulis, waktu penelitian, serta luasnya permasalahan yang ada, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data permintaan periode Oktober tahun 2012 – September tahun 2013.
2. Produk yang akan dikendalikan meliputi produk-produk yang berasal dari *supplier* yang termasuk ke dalam klasifikasi A berdasarkan klasifikasi

ABC. Namun apabila jenis produk dari tiap *supplier* yang diteliti masih banyak, maka dilakukan penyesuaian kembali dengan melihat jumlah jenis produk dari tiap *supplier* dan nilai penjualan tertinggi dari tiap *supplier*.

Untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
2. Harga jual produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
3. Besar dari biaya simpan dan biaya pesan selama dilakukannya penelitian adalah konstan.
4. Satu bulan = 25 hari kerja, 1 tahun = 300 hari kerja

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah serta asumsi yang ada, maka beberapa hal yang dirumuskan dalam pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apa kelemahan dari metode sistem pengendalian persediaan barang jadi yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Metode pengendalian barang jadi apa yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan jika menerapkan metode pengendalian persediaan barang yang diusulkan penulis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kelemahan dari metode pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan penulis.

## 1.6 Manfaat penelitian

### ❖ Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di perkuliahan, terutama mengenai pengendalian persediaan barang jadi, sehingga penulis lebih mengetahui dan mengerti penerapan ilmu yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

### ❖ Bagi perusahaan

Perusahaan mendapatkan usulan metode pengendalian persediaan sehingga perusahaan dapat mengendalikan persediaan lebih baik lagi dari metode yang perusahaan telah diterapkan sebelumnya dan meminimasi total biaya pengendalian persediaan serta dapat meningkatkan kepuasan dari konsumennya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Langkah – langkah penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### ▪ Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi pada objek pengamatan, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan pembatasan masalah yang digunakan, perumusan masalah, manfaat dari penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

### ▪ Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai uraian-uraian teori yang penulis gunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, terutama mengenai pengendalian persediaan.

### ▪ Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang tahapan, proses, metodologi penelitian yang penulis lakukan untuk digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan melakukan pengolahan data, metode pemecahan masalah yang digunakan sampai dengan kepada kesimpulan dan saran.

- Bab 4 : Pengumpulan Data

Bab ini berisi objek penelitian beserta data-data yang telah diperoleh untuk dilakukannya pengolahan data.

- Bab 5 : Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data beserta analisis mengenai metode pengendalian persediaan yang diusulkan.

- Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang harus diperhatikan dalam menerapkan metode serta untuk penelitian lanjutan.